

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, khususnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Faktor-faktor yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan, persepsi atas penggunaan uang pajak secara transparan dan akuntabilitas, dan persepsi atas efektivitas sistem perpajakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi yang ada di wilayah KPP Pratama Semarang Candisari. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *convenience sampling*. Jumlah sampel ditentukan sebanyak 100 orang dari jumlah wajib pajak orang pribadi yang ada di wilayah Candisari. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode survei dengan menggunakan media kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa pelayanan fiskus, persepsi atas penggunaan uang pajak secara transparan dan akuntabilitas, dan persepsi atas efektivitas sistem perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Semarang Candisari, kebijakan yang bisa diambil misalnya peningkatan kualitas pelayanan, memaksimalkan sistem perpajakan yang modern, selanjutnya transparansi dalam penggunaan uang pajak. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak tersebut, diharapkan bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama Semarang Candisari.

Kata kunci : Kepatuhan wajib pajak, pelayanan fiskus, sosialisasi perpajakan, persepsi atas penggunaan uang pajak secara transparan dan akuntabilitas, dan persepsi atas efektivitas sistem perpajakan.